

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2025***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



P.O. Box 3850 Denpasar,
Bali, Indonesia
Phone: (62) (361) 410071
Fax: (62) (361) 430785

E-mail: info@eastbalipovertyproject.org
<http://www.eastbalipovertyproject.org>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	I Komang Kurniawan	Name
Alamat kantor	Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ Padangsambian Kaja, Denpasar Bali	Office address
Alamat domisili sesuai KTF :	Br. Dinas Tunas Sari, Desa Tianyar Kec. Kubu, Kab. Karangasem Bali	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	0361 410071	Phone number
Jabatan	Ketua/Chairman	Position
2. Nama	David John Booth	Name
Alamat kantor	Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ Padangsambian Kaja, Denpasar Bali	Office address
Alamat domisili sesuai KTF	Jl. Antasura 148A Br. Pondok, Desa Peguyangan Kaja Denpasar, Bali	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	0361 410071	Phone number
Jabatan	Pendiri & CEO/ Founder & CEO	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Denpasar, 25 Maret 2026 / March 25, 2026



I Komang Kurniawan
Ketua / Chairman



David John Booth
Pendiri & CEO / Founder & CEO

Bank Account Details:

Rupiah Account:

Bank Name: BNI Capem Jl. Kamboja, Denpasar
Address: Jl. Kamboja, No.5, Denpasar, Bali
Acc. Name: Yayasan Ekoturisme Indonesia
Acc. No: 0055 295 647
Swift code: BNI NI DJA RNN

US\$ Account:

Bank Name: ABN AMRO Bank NV, Denpasar, Bali
Address: Jl. Teuku Umar No. 10, Blok A1-A3,
Denpasar, Bali, Indonesia
Acc. Name: Yayasan Ekoturisme Indonesia or
'East Bali Poverty Project'
Acc. No: 3601 034 157 USD
Swift code: ABNAIDJA

First registered in Indonesia as:
Yayasan Ekoturisme Indonesia
by Indonesian Social Department,
Depsos No. 162/BBS/OS/II/1999

Established by Notary Public
Meiyane Halimatussjadjiah SH,
No 96 dated 25th July 1998

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Halaman / Page

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

1

Laporan Penghasilan Komprehensif / *Statement of Comprehensive Income*

2

Laporan Perubahan Aset Neto / *Statement of Changes In Net Assets*

3

Laporan Arus Kas / *Statement of Cash Flows*

4

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements*

5-27

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com**Laporan Auditor Independen****Laporan No.: 00078/3.0355/AU.1/11/1187-
4/1/III/2026****Dewan Pembina dan Dewan Pengurus****Yayasan Ekoturisme Indonesia****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Ekoturisme Indonesia ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan

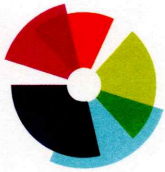
Independent Auditor's Report**Report No.: 00078/3.0355/AU.1/11/1187-
4/1/III/2026****Board of Trustees and Board of Executive****Yayasan Ekoturisme Indonesia****Opinion**

We have audited the financial statements of Yayasan Ekoturisme Indonesia ("the Foundation"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of comprehensive income, statement of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00078/3.0355/AU.1/11/1187-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00078/3.0355/AU.1/11/1187-
4/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

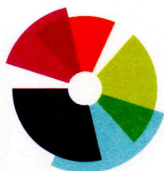
to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Foundation's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00078/3.0355/AU.1/11/1187-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh

Independent Auditor's Report (continued)

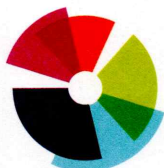
***Report No.: 00078/3.0355/AU.1/11/1187-
4/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00078/3.0355/AU.1/11/1187-
4/1/III/2026 (lanjutan)****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

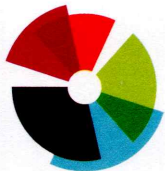
kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Yayasan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh

Independent Auditor's Report (continued)**Report No.: 00078/3.0355/AU.1/11/1187-
4/1/III/2026 (continued)****Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Financial Statements (continued)**

fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00078/3.0355/AU.1/11/1187-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

hingga tanggal laporan auditor kami.
Namun, peristiwa atau kondisi masa depan
dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat
mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00078/3.0355/AU.1/11/1187-
4/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Financial Statements (continued)**

obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Titik Elsje Dwiyantri, CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1187
25 Maret 2026 / March 25, 2026



YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4	352.309.244	816.290.278	Cash and cash equivalents
Beban dibayar di muka	2f,5	41.342.715	42.561.465	Prepaid expenses
Uang muka	2e,6	30.000.000	-	Advance payment
Pajak dibayar di muka	11a	606.978	211.243	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		424.258.937	859.062.986	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna, neto	2i,7	252.341.667	185.608.334	Right of use assets, net
Aset tetap, neto	2g,8	417.309.881	599.498.256	Fixed asset, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		669.651.548	785.106.590	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.093.910.485	1.644.169.576	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa	2e, 2i, 9	70.000.000	-	Lease liabilities
Beban yang masih harus dibayar	2e,10	8.091.000	165.507.588	Accrued expenses
Utang pajak	11b	-	5.657.243	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	12	288.592.650	332.796.740	Advance revenue
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		366.683.650	503.961.571	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	2j	4.667.435.737	4.932.596.325	Net assets with restrictions from resource providers
Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2j	(3.940.208.902)	(3.792.388.320)	Net assets without restrictions from resource providers
JUMLAH ASET NETO		727.226.835	1.140.208.005	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.093.910.485	1.644.169.576	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2025	2024	
TANPA PEMBATAKAN				WITHOUT RESTRICTIONS
DARI PEMBERI SUMBER DAYA				FROM RESOURCE PROVIDERS
Pendapatan tanpa pembatasan	2h,13	808.402.758	550.671.083	Unrestricted income
Beban usaha tanpa pembatasan	2h,14	956.223.340	1.076.227.539	Unrestricted operating expenses
PENURUNAN				DECREASE
TANPA PEMBATAKAN		(147.820.582)	(525.556.456)	IN UNRESTRICTED
DENGAN PEMBATAKAN				WITH RESTRICTIONS
DARI PEMBERI SUMBER DAYA				FROM RESOURCE PROVIDERS
Pendapatan dengan pembatasan	2h,15	2.354.414.934	2.900.196.684	Restricted income
Beban usaha dengan pembatasan	2h,16	2.619.575.522	2.610.954.905	Restricted operating expenses
KENAIKAN (PENURUNAN)				INCREASE (DECREASE)
DENGAN PEMBATAKAN		(265.160.588)	289.241.779	IN RESTRICTED
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN		-	-	INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(412.981.170)	(236.314.677)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET NETO TANPA PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS
Aset neto tanpa pembatasan awal tahun		(3.792.388.320)	(3.266.831.864)	Unrestricted net assets beginning of year
Penurunan aset neto tanpa pembatasan		(147.820.582)	(525.556.456)	Decrease in unrestricted net assets
ASET NETO TANPA PEMBATAHAN AKHIR TAHUN		(3.940.208.902)	(3.792.388.320)	UNRESTRICTED NET ASSETS END OF YEAR
ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				NET ASSETS WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS
Aset neto dengan pembatasan awal tahun	2h,14	4.932.596.325	4.643.354.546	Restricted net assets beginning of year
Kenaikan (penurunan) aset neto dengan pembatasan	2h,15	(265.160.588)	289.241.779	Increase (decrease) in restricted net assets
ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN AKHIR TAHUN		4.667.435.737	4.932.596.325	RESTRICTED NET ASSETS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements
which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
December 31, 2025

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan aset netto tanpa pembatasan		(147.820.582)	(525.556.457)	Decrease in unrestricted net assets
Penurunan (kenaikan) aset netto dengan pembatasan		(265.160.588)	289.241.779	Decrease (increase) in restricted net assets
Penyesuaian:				Adjustment:
Penyusutan		186.666.707	190.521.492	Depreciation
Keuntungan pelepasan aset tetap		(16.633.333)	-	Gain on disposal of fixed assets
Penurunan (kenaikan) aset operasional:				Decrease (increase) in operating assets:
Uang muka dan beban dibayar dimuka		44.485.442	70.207.324	Advances and prepaid expenses
Aset lain lain		-	56.700.000	Other assets
Pajak dibayar dimuka		(395.734)	(211.242)	Prepaid taxes
Penurunan (kenaikan) liabilitas operasional:				Decrease (increase) in operating liabilities:
Beban yang masih harus dibayar		(157.416.613)	4.631.793	Accrued expenses
Utang pajak		(5.657.242)	(2.574.131)	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		(44.204.090)	(116.766.664)	Advances revenue
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas operasi		(406.136.034)	(33.806.106)	Net cash flows used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(8.645.000)	(24.550.200)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap		20.800.000	-	Sale of fixed assets
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		12.155.000	(24.550.200)	Net cash flows provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(70.000.000)	-	Payment for lease liability
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(70.000.000)	-	Net cash flows used for financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(463.981.034)	(58.356.306)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		816.290.278	874.646.585	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	352.309.244	816.290.278	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Ekoturisme Indonesia ("Yayasan") atau *East Bali Poverty Project* (EBPP) berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 96 oleh Notaris Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., tanggal 25 Juli 1998, di Kuta. Anggaran Dasar Yayasan telah mengalami beberapa kali amandemen, kemudian amandemen terakhir berdasarkan Akta Notaris oleh Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., No. 1 tertanggal 1 Juli 2005, Notaris di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar Yayasan agar sesuai dengan ketentuan UU No. 16 tahun 2001.

Yayasan memiliki dua lokasi sekretariat, yang pertama di Jalan Tunjung Sari No. 2YZ Padangsambian, Denpasar, Bali dan di Dusun Ban, Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Bali.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Jumlah karyawan Yayasan rata-rata 34 karyawan pada tahun 2025 dan 40 karyawan pada tahun 2024 (tidak diaudit).

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan tersebut adalah :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memberikan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan potensi masyarakat desa secara sukarela dan nirlaba;
2. Membantu masyarakat di desa dengan memotivasi, mengembangkan, atau meningkatkan potensi desa, baik potensi sumber daya sosial, ekonomi, atau sumber daya manusia;
3. Memberikan pelatihan tentang pengetahuan atau instruksi dalam rangka meningkatkan potensi penduduk desa;
4. Menyebarkan informasi atau instruksi tentang isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan (konservasi alam) dan budaya atau tradisi;
5. Bekerja sama dengan lembaga pemerintah atau negara lain, lembaga sosial, asosiasi, yayasan, organisasi dan/atau individu lain di dalam atau di luar Indonesia terkait dengan kegiatan tersebut; dan
6. Mempromosikan kegiatan-kegiatan di atas.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Yayasan Ekoturisme Indonesia (the "Foundation") or The East Bali Poverty Project (EBPP) was established based on Notarial Deed No. 96 of Notary Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., dated July 25, 1998, in Kuta. The Foundation's Articles of Association have been amended several times, then most recent being based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2005 of Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of all the Foundation's Articles of Association to comply with Law No. 16 of year 2001.

The Foundation has two secretariats, one is located at Jalan Tunjung Sari No. 2YZ Padangsambian, Denpasar, Bali and the other at Ban Hamlet, Ban Village, Kubu Sub-District, Karangasem District, Bali.

According to the Foundation's Articles Association article 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area. The Foundation had an average total number of employees of 34 in 2025 and 40 in 2024 (unaudited).

The Foundation will take the following actions to reach its aims and purposes :

1. *Improve the welfare of village communities by giving informaton that can improve knowledge, awareness and potential of the community voluntarily and in non-profit manner;*
2. *Help village communities by motivating them to find, develop or improve the village potential, whether its social, economic, or human resources potential;*
3. *Provide training on the know-how or instruction to improve the villagers potential;*
4. *Spread information or instruction on issues relating to the environment (nature conservation) and culture or tradition;*
5. *Cooperate with government institutions or other country, social institutions, associations, foundations, organizations and/or other individuals inside or outside Indonesia in relation to the aforementioned activities; and*
6. *Promote the above activities.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus

Berdasarkan akta notaris No.11 tanggal 26 April 2024 oleh I Gusti Rai Daniel Ari Putra, S.H, M.Kn., Notaris di Denpasar yang telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0010580.AH.01.12 tanggal 8 Mei 2024, komposisi manajemen Yayasan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Badan Pengawas

David Emlyn Parry

Badan Pembina

Ketua

Ketut Arthana

Anggota

David John Booth

Badan Pengurus

Ketua

I Komang Kurniawan

Wakil Ketua

Tri Budiyo

Sekretaris

Gede Ngurah Indraguna Pinatih

Bendahara

Karina

1. GENERAL (continued)

b. Board of Management

Based on notarial deed No.11 on April 26, 2024 of I Gusti Rai Daniel Ari Putra, S.H, M.Kn., Notary in Denpasar, it was approved by the Minister of Justice and Human Rights in the Decree No. AHU-0010580.AH.01.12 dated Mei 8, 2024, the management composition of the Foundation as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Board of Supervisor

Board of Trustees

Chairman

Members

Board of Executive

Chairman

Vice Chairman

Secretary

Treasury

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas, disusun dengan metode akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 25, 2026.

a. Statement of compliance

The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The measurement basis used is for these financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows using the cash basis, are prepared on accrual basis.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.
- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan ini, Yayasan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Yayasan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	United States Dollar (USD)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
 (continued)

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Entity:

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these financial statements, the Foundation is evaluating the potential impact of the above standards, to the Foundation's financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Foundation are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposit, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada Entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Yayasan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Yayasan dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Yayasan yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas serta uang muka pada laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Foundation classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and*
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).*

The classification depends on the Foundation’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets measured at amortized costs*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Foundation’s Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents and advance payment in the statement of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Foundation has no financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Yayasan telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Yayasan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. *Financial Instruments* (continued)

i. *Financial assets* (continued)

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Foundation has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Foundation reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Foundation has no financial assets in this category.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Yayasan menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Yayasan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua kas dan setara kas dan uang muka.

Yayasan menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas dan uang muka program. Yayasan menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas dan uang muka tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Yayasan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Yayasan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Foundation uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Foundation applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for cash and cash equivalent and advance payment.

The Foundation used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents and advance programs. The Foundation assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents and advances payment were not considered significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Foundation has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Foundation has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Yayasan mencakup pendapatan diterima dimuka dan beban yang masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Foundation's financial liabilities included and advance revenue and accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Masa manfaat / useful lives		
Kendaraan	4-8 tahun / years	Vehicles
Perlengkapan kantor	4-8 tahun / years	Office equipments

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Yayasan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Yayasan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Yayasan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Yayasan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

g. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Foundation analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Foundation, but give the rights to use the underlying assets, the Foundation applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Foundation applies PSAK 216 "Fixed assets".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Yayasan menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

h. Revenue and expense recognition

The Foundation has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dengan pembatasan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi dan pendapatan tanpa pembatasan diakui saat diterimanya donasi.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

i. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Yayasan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Yayasan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Aset neto

Aset neto tanpa pembatasan

Aset neto adalah hak residual Yayasan atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Yayasan terdiri atas aset neto tidak terikat dan aset neto terikat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

h. Revenue and expense recognition (continued)

Restricted income are recognized over to contract period already realized and unrestricted income are recognized when the donations is received.

Expense is recognized based on to its benefit in the year (accrual basis).

i. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Foundation leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Foundation do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

j. Net assets

Unrestricted net assets

Net assets are the residual in the assets of The Foundation after deducting its liabilities. Net assets of The Foundation consists of unrestricted net assets and restricted net assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

j. Aset neto (lanjutan)

Aset neto tanpa pembatasan (lanjutan)

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Pengalihan aset neto terikat menjadi aset neto tidak terikat.

Aset neto dengan pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Yayasan.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

j. Net assets (continued)

Unrestricted net assets (continued)

Unrestricted net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Unrestricted net assets are recognized when:

- Determine worth of the Foundation;*
- Receipt of fund donations/ aid is not binding;*
- Receipt of fixed assets from donations/ aid that is not binding;*
- The transfer of restricted net assets become unrestricted net assets.*

Restricted net assets

Restricted net assets are net assets in the form of economic use of resources and/ or time is limited to a specific purpose and/ or a certain period of time by the government or donors. Such restrictions may include time limitations and/ or restrictions on the use of the net assets by the Foundation.

Restricted net assets are recognized when:

- Determine worth of the Foundation;*
- Receipt of fund donations/ binding aid;*
- Receipt of fixed assets from donations/binding aid.*

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in note 2e.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Yayasan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Yayasan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Yayasan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Yayasan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Yayasan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Yayasan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Foundation has various lease agreements where the Foundation acts as a lessee in respect of certain assets. The Foundation evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Foundation to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

In determining the lease term, the Foundation considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Foundation. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the restricted fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 8.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas	22.779.744	21.381.547	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	329.529.500	794.908.731	(Persero) Tbk
Jumlah	352.309.244	816.290.278	Total

Yayasan tidak memiliki saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing.

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

The Foundation does not have any cash and cash equivalents balances denominated in foreign currencies.

5. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Saldo beban dibayar di muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Asuransi	41.342.715	42.561.465	Insurance
Jumlah	41.342.715	42.561.465	Total

5. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

6. UANG MUKA

Saldo uang muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Sewa	30.000.000	-	Rent
Jumlah	30.000.000	-	Total

Uang muka atas sewa merupakan pembayaran sewa atas tanah yang berlokasi di Dusun Daya, Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Perjanjian tersebut berlaku mulai 9 April 2027 sampai dengan 8 April 2037.

6. ADVANCE PAYMENT

The balance of advance payment as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Advance payment for rent represents the rental payment for land located in Daya Hamlet, Ban Village, Kubu Subdistrict, Karangasem Regency, Bali Province. These lease agreement is effective from April 9, 2027 until April 8, 2037.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. ASET HAK GUNA

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2025/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir 31 Desember 2025/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2025</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	267.962.500	140.000.000	104.562.500	303.400.000	Land and buildings
Jumlah harga perolehan	267.962.500	140.000.000	104.562.500	303.400.000	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah dan bangunan	82.354.166	73.266.667	104.562.500	51.058.333	Land and buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	82.354.166	73.266.667	104.562.500	51.058.333	Total accumulated depreciation
Nilai buku	185.608.334			252.341.667	Net book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

7. RIGHT OF USE ASSETS

The balance and movement right of use assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2024/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir 31 Desember 2024/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2024</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	282.962.500	-	15.000.000	267.962.500	Land and buildings
Jumlah harga perolehan	282.962.500	-	15.000.000	267.962.500	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah dan bangunan	33.566.666	63.787.500	15.000.000	82.354.166	Land and buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	33.566.666	63.787.500	15.000.000	82.354.166	Total accumulated depreciation
Nilai buku	249.395.834			185.608.334	Net book value

Aset hak guna yang tercatat dalam laporan keuangan Yayasan merupakan sewa pada lokasi dan masa sewa berikut ini:

The right of use assets recorded in the Foundation's financial statements represent leases at the following locations and lease terms:

Lokasi/location	Masa sewa/lease period
Jl. Tanjung Sari No. 2 YZ, Kelurahan Padangsambian Kaja, Kota Denpasar, Provinsi Bali / Jl. Tanjung Sari No. 2 YZ, Padangsambian Kaja Village, Denpasar City, Bali Province	31 Agustus 2025 - 30 Agustus 2027 / 31 August 2025 - 30 August 2027
Dusun Ban, Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali / Ban Hamlet, Ban Village, Kubu District, Karangasem Regency, Bali Province	21 Sep 2024 - 21 Sep 2034 / 21 Sep 2024 - 21 Sep 2034
Vetiver Panek: Dusun Panek, Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Bali / Vetiver Panek: Panek Hamlet, Ban Village, Kubu District, Karangasem Regency, Bali	15 Juni 2011 - 15 Juni 2031 / 15 June 2011 - 15 June 2031

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The balance and movement fixed assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2025 / Beginning balance January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2025/ Ending balance December 31, 2025	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	1.788.604.000	-	-	-	1.788.604.000	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.324.445.002	8.645.000	80.000.000	-	1.253.090.002	Office equipment
Jumlah harga perolehan	3.113.049.002	8.645.000	80.000.000	-	3.041.694.002	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	1.360.484.209	95.662.500	-	-	1.456.146.709	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.153.066.538	91.004.207	75.833.333	-	1.168.237.412	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.513.550.746	186.666.707	75.833.333	-	2.624.384.121	Total accumulated depreciation
Nilai buku	599.498.256				417.309.881	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2024 / Beginning balance January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2024/ Ending balance December 31, 2024	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Kendaraan	1.788.604.000	-	-	-	1.788.604.000	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.299.894.802	24.550.200	-	-	1.324.445.002	Office equipment
Jumlah harga perolehan	3.088.498.802	24.550.200	-	-	3.113.049.002	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Kendaraan	1.264.821.709	95.662.500	-	-	1.360.484.209	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.058.207.545	94.858.992	-	-	1.153.066.538	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.323.029.254	190.521.492	-	-	2.513.550.746	Total accumulated depreciation
Nilai buku	765.469.549				599.498.256	Net book value

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets disposal are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	20.800.000	-	Selling price
Nilai tercatat	4.166.667	-	Net carrying amount
Laba pelepasan aset tetap	16.633.333	-	Gain of disposal fixed assets

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. LIABILITAS SEWA

Saldo liabilitas sewa per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Drs. I Nyoman Wardi M SI	70.000.000	-	Drs. I Nyoman Wardi M SI
Jumlah	70.000.000	-	Total

9. Lease liabilities

The balance of lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Listrik	2.075.840	2.654.745	Electricity
Internet	1.945.820	2.697.920	Internet
Persediaan dan makanan	1.862.035	4.295.810	Supplies and food
Komunitas kesehatan komprehensif	-	119.040.000	Comprehensive community health
Lainnya	2.207.305	36.819.113	Others
Jumlah	8.091.000	165.507.588	Total

10. ACCRUED EXPENSES

The balance of accrued expenses as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Saldo pajak dibayar di muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PPh pasal 21	606.978	211.243	Income tax art 21
Jumlah	606.978	211.243	Total

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

The balance of prepaid taxes as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

b. Utang pajak

Saldo utang pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PPh pasal 21	-	5.657.243	Income tax art 21
Jumlah	-	5.657.243	Total

b. Taxes payable

The balance of taxes payable as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Saldo pendapatan diterima di muka pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp288.592.650 dan Rp332.796.740.

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan atas program pendidikan terpadu, eliminasi malnutrisi, renovasi tempat ibadah yang telah diadakan di tahun 2025 dan akan selesai di tahun 2026.

12. ADVANCE REVENUE

The balance of advance revenue as of December 31, 2025 and 2024 were amounted to Rp288,592,650 and Rp332,796,740 respectively.

Advance revenue are revenue of integrated education programs, malnutrition elimination, and renovation of places of worship that have been held in 2025 and will be completed in 2026.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN

Pendapatan tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kantor pusat	789.031.024	541.559.628	Head office
Laba pelepasan aset tetap	16.633.333	-	Gain of disposal fixed assets
Pendapatan bunga	996.401	6.006.455	Interest income
Lainnya	1.742.000	3.105.000	Others
Jumlah	808.402.758	550.671.083	Total

13. UNRESTRICTED INCOME

Unrestricted income for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

14. BEBAN USAHA TANPA PEMBATASAN

Beban usaha tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan karyawan	400.416.565	461.311.762	Employee salaries and allowances
Operasional kantor pusat dan beban overhead	158.273.322	167.961.318	Head office operational and overhead expenses
Transportasi	107.026.414	162.461.734	Transportation
Penyusutan	83.026.962	75.097.733	Depreciation
Hubungan masyarakat, pemasaran dan penggalangan dana	82.957.115	63.623.124	Public relation, marketing and fundraising
Media dan komunikasi	53.444.133	51.051.030	Media and communication
Listrik dan air	45.532.916	55.369.088	Electricity and water
Perlengkapan kantor	24.549.625	37.351.949	Office supplies
Lainnya	996.288	1.999.801	Others
Jumlah	956.223.340	1.076.227.539	Total

14. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSES

Unrestricted operating expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

15. PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN

Pendapatan dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pendidikan terpadu	1.370.818.577	932.451.340	Integrated education
Pemberdayaan remaja desa dan infrastruktur	299.540.021	1.134.697.439	Empowering ban village youth Infrastructure
Pasokan air bersih untuk masyarakat	246.529.083	89.052.000	Community safe water supply
Pertanian regeneratif lahan kering	180.503.842	-	Dry land regenerative agriculture
Pembangunan dan renovasi rumah	132.997.851	213.385.486	House construction and renovation
Peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan	66.873.481	57.162.952	Sustainable community health improvement
Sub jumlah (dipindahkan)	2.319.881.434	2.852.580.395	Sub total (carried forward)

15. RESTRICTED INCOME

Restricted income for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN (lanjutan)

15. RESTRICTED INCOME (continued)

Pendapatan dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Restricted income for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	2.319.881.434	2.852.580.395	Sub total (brought forward)
Pengembangan bambu, reboisasi dan wirausaha sosial bambu	33.158.500	31.516.289	Bamboo development, reforestation and bamboo social enterprise
Pengembangan vetiver	1.150.000	16.100.000	Vetiver development
Lainnya	225.000	-	Others
Jumlah	2.354.414.934	2.900.196.684	Total

16. BEBAN USAHA DENGAN PEMBATASAN

16. RESTRICTED OPERATING EXPENSES

Beban usaha dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pendidikan terpadu			Integrated education
Gaji	647.565.039	608.452.409	Salary
Transportasi	96.617.333	117.397.000	Transportation
Biaya program	80.284.919	146.677.435	Cost of program
Penyusutan	40.151.625	40.539.656	Depreciation
Sub jumlah	864.618.916	913.066.500	Sub total
Pemberdayaan remaja desa ban			Empowering ban village youth
Gaji	335.579.872	374.519.028	Salary
Biaya program	290.124.835	328.361.732	Cost of program
Penyusutan	107.858.262	105.817.837	Depreciation
Transportasi	33.512.275	34.544.500	Transportation
Sub jumlah	767.075.245	843.243.097	Sub total
Infrastruktur			Infrastructure
Biaya program	226.766.652	30.520.000	Cost of program
Transportasi	28.132.350	5.559.000	Transportation
Gaji	19.398.081	5.955.272	Salary
Sub jumlah	274.297.083	42.034.272	Sub total
Peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan			Sustainable community health improvement
Gaji	164.532.592	237.261.994	Salary
Penyusutan	17.793.558	18.098.716	Depreciation
Transportasi	6.351.000	20.786.300	Transportation
Biaya program	406.000	179.181.300	Cost of program
Sub jumlah	189.083.150	455.328.310	Sub total

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. BEBAN USAHA DENGAN PEMBATASAN (lanjutan)

16. RESTRICTED OPERATING EXPENSES (continued)

Beban usaha dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Pasokan air bersih untuk masyarakat			Community safe water supply
Biaya program	119.032.900	-	Cost of program
Transportasi	26.764.600	-	Transportation
Gaji	8.693.049	-	Salary
Sub jumlah	154.490.549	-	Sub total
Pertanian regeneratif lahan kering			Dry land regenerative agriculture
Gaji	83.794.105	47.606.746	Salary
Biaya program	46.585.100	76.501.800	Cost of program
Transportasi	18.421.600	20.640.173	Transportation
Penyusutan	2.836.300	3.155.050	Depreciation
Sub jumlah	151.637.105	147.903.769	Sub total
Pembangunan dan renovasi rumah			House construction and renovation
Biaya program	71.792.900	56.700.000	Cost of program
Sub jumlah	71.792.900	56.700.000	Sub total
Pengembangan bambu, reboisasi dan wirausaha sosial bambu			Bamboo development, reforestation and bamboo social enterprise
Biaya program	30.139.807	19.547.724	Cost of program
Sub jumlah	30.139.807	19.547.724	Sub total
Pengembangan vetiver			Vetiver development
Penyusutan	1.600.000	1.600.000	Depreciation
Biaya program	140.000	3.988.500	Cost of program
Gaji	-	3.208.133	Salary
Transportasi	-	93.000	Transportation
Sub jumlah	1.740.000	8.889.633	Sub total
Lainnya			Others
Asuransi	108.034.100	114.241.600	Insurance
Penyusutan	6.666.667	10.000.000	Depreciation
Sub jumlah	114.700.767	124.241.600	Sub total
Jumlah beban usaha dengan pembatasan	2.619.575.522	2.610.954.905	Total restricted operating expenses
Kenaikan (penurunan) neto atas dana	(265.160.588)	289.241.779	Net increase (decrease) of fund